**ABSTRAK**

Praktik penempatan pegawai khususnya penempatan pejabat dalam jabatan struktural seharusnya sesuai dengan kompetensi yang dimilki oleh aparatur, sehingga dalam pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya masih banyak aparatur yang di tempatkan pada jabatan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Penempatan Pejabat Struktural Berdasarkan Kompetensi di Badan Kepegawaian Daerah Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sabu Raijua Provinsi Nusa Tenggara Timur”.** Penulisan Laporan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penempatan aparatur dalam jabatan struktural berbasis kompetensi. Selain itu juga untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami serta upaya yang diambil oleh pemerintah dalam pelaksanaan penempatan jabatan struktural berbasis kompetensi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu model yang dikemikakan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1984, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa penempatan pejabat struktural di Badan Kepegawaian Daerah Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sabu Raijua belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: 1) Faktor pendukung seperti dukungan penerintah berupa undang-undang, faktor sosial masyarakat dan faktor IPTEK; 2) Faktor penghambat diantaranya: Keterbatasan SDM, Rekruitmen masih berdasarkan kekosongan jabatan, kurangnya anggaran serta adanya faktor Subyektifitas. Berdasarkan analisis dan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan yaitu agar pemerintah lebih tegas lagi dalam menjalankan setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya dalam penempatan jabatan struktural berbasis kompetensi.

Kata Kunci : Penempatan, Jabatan Struktural, Kompetensi

**ABSTRACT**

Practice staffing particularly in the official placement of structural positions should correspond to the competence of being owned by the apparatus, so that the implementation of the tasks can be performed well. However, in practice there are many apparatuses that were placed in positions that are not in accordance with their competence.Based on these problems, the authors interested in taking the title "Structural Placement Based on Competence in Regional Employment Board of Education and Training Sabu Raijua East Nusa Tenggara Province". Writing this report aims to determine how the placement of the apparatus in a structural position based on competence. In addition, to know what are the obstacles faced and the efforts taken by the government in the implementation of competency-based placement of structural positions.

This research was conducted using qualitative research design with descriptive method through an inductive approach. The data collection techniques used by the author, namely data collection techniques of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used by the author is a model which dikemikakan by Miles and Huberman in 1984, namely data reduction, data presentation and conclusion.

Based on the analysis, the authors concluded thatplacement of structural officials at the Regional Employment Board of Education and Training Sabu Raijua not fully in accordance with the competency because it is influenced by various factors, including: 1) The supporting factors such as penerintah support in the form of legislation, social factors and factors of science and technology; 2) inhibiting factors include: Limitations of HR, Recruitment still based vacancy, lack of budget as well as the subjectivity factor. Based on the analysis and conclusions, the authors suggest that in order to be more assertive government in carrying out any legislation that applies particularly in the placement of structural positions based on competence.

Keywords: Placement, Structural Positions, Competence